
SUPERVISI GURU MELALUI PLATFORM MADRASAH SMART DIGITAL DI MTS DARUSSALAM CILONGOK, BANYUMAS, JAWA TENGAH

Oleh

Ivka Sulis Setyawati

Pascasarjana MIPA Unindra

Email: ivkasulis92@gmail.com

Article History:

Received: 16-10-2023

Revised: 23-10-2023

Accepted: 19-11-2023

Keywords:

Supervisi, Supervisi Online,
Digitalisasi Madrasah, MSD

Abstract: *Madrasah Smart Digital merupakan program yang dilakukan di Indonesia untuk modernisasi sekolah Islam di Indonesia yang disebut Madrasah. Program Madrasah Smart Digital juga sangat menekankan pada literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan aman. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan teknologi yang dimiliki, maka kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan model online yaitu dengan menggunakan platform yang dimiliki yaitu menggunakan Madrasah Smart Digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development. Penerapan model supervisi akademik online dapat membantu mengoptimalkan layanan pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru, dan dapat dilakukan secara efektif, efisien, cepat dan mudah.*

PENDAHULUAN

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI) melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis), telah meluncurkan dua buku penting (Panduan Literasi Digital dan Panduan Berpikir Komputasional) sebagai bekal bagi pendidik dan peserta didik di madrasah dalam menghadapi era Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Pesan utama yang diinginkan Kemenag, yaitu lembaga pendidikan di madrasah memiliki digital culture (budaya digital) sehingga pendidik maupun peserta didik mampu menjadi berperan aktif sebagai anggota Masyarakat 5.0 (Munir, 2017)

Madrasah Smart Digital merupakan program yang dilakukan di Indonesia untuk modernisasi sekolah Islam di Indonesia yang disebut Madrasah.

Selain itu, Madrasah Smart Digital juga menyediakan akses ke platform pembelajaran online yang memungkinkan siswa untuk mengakses sumber daya digital dan berpartisipasi dalam diskusi dan kegiatan online. Platform pembelajaran online memberi siswa

fleksibilitas untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai jadwal mereka sendiri.

Program Madrasah Smart Digital juga juga sangat menekankan pada literasi digital. Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi digital secara efektif dan aman. Program ini memberikan pelatihan kepada guru tentang cara mengajarkan keterampilan literasi digital kepada siswa dan bagaimana mengintegrasikan literasi ke dalam kurikulum. Program ini juga telah berhasil mempromosikan kesetaraan gender di madrasah. Program ini telah memberi anak perempuan akses yang sama ke teknologi dan sumber daya digital, dan telah mendorong lebih banyak anak perempuan untuk mendaftar di madrasah.

Selain mendorong literasi digital, program tersebut juga turut meningkatkan infrastruktur madrasah. Program ini telah memberikan madrasah akses internet berkecepatan tinggi dan telah melengkapi madrasah dengan perangkat digital seperti

Menurut Syahrillah kata smart memang berarti cerdas, namun dalam MSD konsep smart memiliki akronim yang terdapat filosofi di dalamnya.

"SMART adalah singkatan dari Specific, Meaningful, Adaptable, Rasional, Treasure. Specific artinya alumni-alumni madrasah memiliki distingsi yang kuat terhadap pemahaman keagamaannya pada satu sisi dan disisi lain memiliki pemahaman dinamika-dinamika kontemporer. Meaningful maksudnya apa yang peserta didik pelajari di madrasah adalah sesuatu hal yang akan bermakna pada hidupnya. Dan Adaptable artinya peserta didik lahir sebagai anak jaman sekarang, mereka menguasai dinamika keagamaan kemudian juga bercengkerama dengan dunia kekinian," jelasnya panjang lebar. Sementara Rasional, artinya diharapkan madrasah membentuk kerangka berpikir rasional ketika hubungan sebab akibat, kausalitas dari antar variable itu menjadi bagian penting. Terakhir Treasure, artinya bahwa ilmu-ilmu yang kita tanamkan di madrasah adalah sesuatu yang memberikan manfaat bagi hidup peserta didik sepanjang hayat. "Konsep SMART tersebut diadaptasi menjadi Aplikasi Madrasah Smart Digital, sebagai upaya mengembangkan kualitas dan mutu pendidikan di madrasah. Dimana didalamnya banyak fitur yang bisa bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Fitur-fitur smart digital madrasah:

Madrasah Smart Digital adalah program komprehensif yang mencakup berbagai aspek pembelajaran digital. Berikut adalah beberapa fitur dari program ini:

1. Sumber Belajar Digital: Madrasah Smart Digital menyediakan perpustakaan digital berisi buku pelajaran, video, animasi, dan materi interaktif yang mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk pelajaran agama Islam, sains.
2. Sistem Manajemen Pembelajaran: Madrasah Smart Digital menggunakan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) yang memungkinkan para guru untuk merancang dan memberikan pelajaran, tugas, kuis, dan penilaian secara online. LMS juga melacak kemajuan siswa dan memberikan umpan balik kepada guru dan siswa.
3. Pelatihan Keterampilan Digital: Madrasah Smart Digital menawarkan program pelatihan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan keterampilan digital mereka, seperti coding, produksi multimedia, penelitian online, dan keamanan siber.
4. Infrastruktur Digital: Madrasah Smart Digital menyediakan infrastruktur digital yang diperlukan madrasah, seperti komputer, tablet, proyektor, konektivitas internet, dan layanan pemeliharaan.

Dalam KMA No. 373 tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Kabupaten/Kota yaitu pada pasal 2 dijelaskan tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut: “Kantor Wilayah Departemen Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan Kebijakan Menteri Agama dan Peraturan perundang-undangan.” Adapun tugas dan fungsi bidang yang mengurus Pendidikan adalah Mapenda sebaigaimana disebut dalam pasal 31 yang menjelaskan sebagai berikut:

“Bidang Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan Pendidikan pada madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum dan serta sekolah luar biasa”

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola dan mengembangkan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajran. Dengan demikian esensi supervise akademik adalah bantuan profesional kepada guru agar guru dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran atau dengan kata lain meningkatkan professional guru.

Supervisi akademik online menggunakan konsep pelaksanaan supervisi dibantu dengan teknologi informasi dan komunikasi yaitu melalui media internet. Adapun kelebihan konsep supervise online untuk meningkatkan layanan supervisi.

Banyak teknik-teknik supervisi yang sudah kita kenal melalui berbagai referensi, ada beberapa teknik supervisi yang dikemukakan oleh para ahli. Dalam Metode dan Teknik Supervisi Bagi Pengawas Satuan Pendidikan Depdiknas (2008:15) menyebutkan dalam supervisi dikenal dengan dua teknik besar, yakni teknik individual dan teknik kelompok. Teknik individual antara lain berupa (1) kunjungan dan observasi kelas (2) individual conference (3) kunjungan antar guruguru (4) evaluasi diri (5) supervisory buletin (6) profesional reading (7) profesional writing, sedangkan teknik kelompok antarlain (1) rapat staf sekolah (2) orientasi guru baru (3) curriculum laboratory (4) panitia (5) perpustakaan profesional (6) demonstrasi mengajar (7) lokakarya (8) field trips for staff personnels (9) pannel or forum discussion (10) in service training dan (11) organisasi profesional.

Dalam Hariwung (1989: 147) dijelaskan bahwa teknik sepervisi adalah cara-cara khusus yang digunakan untuk menyelesaikan tugas supervisi dalam mencapai tujuan tertentu. Teknik tersebut dapat diklasifikasikan atas teknik-teknik yang digunakan secara individual (teknik individual) dan teknik-teknik yang digunakan secara kelompok (teknik kelompok). Menurut Indrafachrudi (2006: 93) teknik-teknik supervisi terbagi sebagai berikut: 1. Apabila ditinjau dari banyaknya guru yang dibimbing, dapat dibedakan menjadi teknik kelompok dan teknik perseorangan. a. Teknik supervisi kelompok digunakan karena kadang-kadang supervisor menghadapi banyak guru yang mempunyai masalah yang sama. Teknik yang dapat dipakai supervisor untuk mengatasi hal itu adalah; (1) rapat dewan guru, (2) workshop, (3) seminar, (4) bacaan terpimpin, (5) konseling kelompok, (6) melalui bulletin board, (7) Karyawisata, (8) questionnaire (angket), (9) penataran/penyegaran.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang dimiliki, maka kegiatan supervisi akademik dilakukan dengan model online yaitu dengan menggunakan platform yang dimiliki yaitu menggunakan Madrsah Smart Digital.

Latar belakang dari penelitian ini adalah apakah kegiatan supervisi menggunakan platform smart digital madrasah ini lebih efektif dan efisien serta apakah dapat meningkatkan kualitas guru di MTs Darussalam Cilongok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan research and development Brog & Gall. (1983;775). Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan model supervisi akademik pengawas berbasis kompetensi professional. Ada sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan menurut Brog & Gall yaitu (1) Research and Information collection, (2) Planning, (3) Develop Preliminary form of Product, (4) Preliminary Field Testing, (5) Main Product Revision, (6) Main Field Testing, (7) Operational Product Revision, (8) Operational Field Testing, (9) Final Product Revision, dan (10) Dissemination and Implementasi. Tidak mengurangi makna dari sepuluh langkah tersebut, peneliti menyederhanakan menjadi tujuh langkah yang meliputi penelitian pendahuluan, analisis kebutuhan penyelenggara supervisi yang diharapkan, menyusun desain model, melakukan validasi, menyusun hipotesis, melakukan uji coba model, merevisi, menyempurnakan dan menyusun model final.

Objek dalam penelitian ini adalah guru MTs Darussalam Cilongok, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan angket, wawancara dan studi dokumen. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap pelaksanaan supervisi akademik di MTs Darussalam Cilongok, kabupaten Banyumas, Jawa Tengah selama ini masih pada kriteria cukup dengan rata-rata 85%. Mayoritas guru belum melengkapi administrasi secara lengkap terutama dibagian pembuatan kisi-kisi soal serta analisis butir soal. Kepala sekolah mempunyai peran ganda, salah satunya adalah sebagai supervisor untuk melakukan pengawasan. Namun ada kalanya karena tumpang tindih pekerjaan mengakibatkan tugas sebagai supervisor tidak dilakukan dengan maksimal dan kontribusi kepala sekolah dipertanyakan karena adanya tugas yang sama yakni supervisi yang dilakukan oleh pengawas.

Peran kepala sekolah diwujudkan dengan menjalankan fungsi-fungsi supervisi akademis pada sekolah untuk dapat memacu peningkatan Standar Nasional Pendidikan, namun peran tersebut masih disandingkan dengan peran lain sehingga peran sebagai supervisor belum jelas dilaksanakan dengan detail.

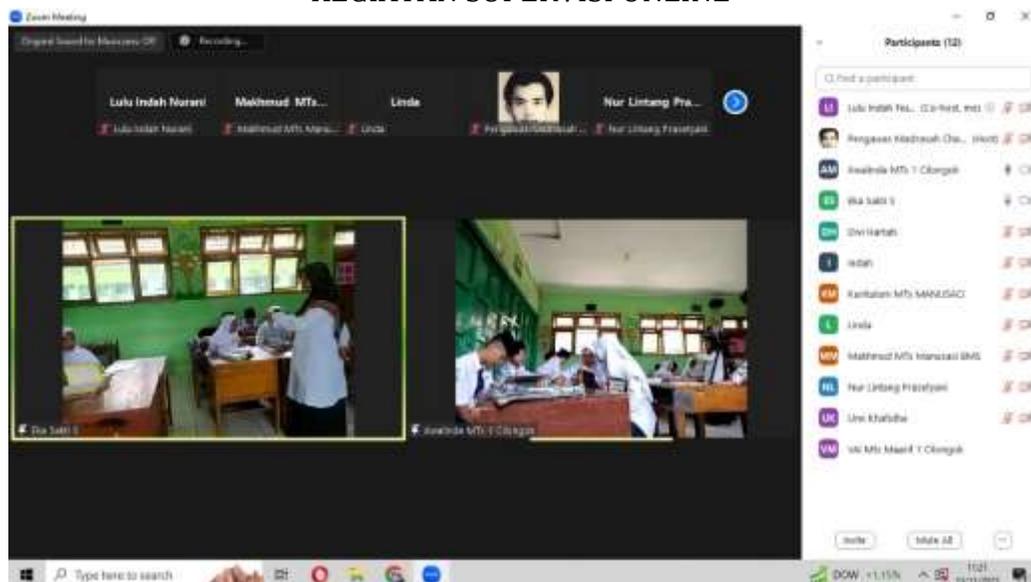
Faktor penghambat supervisi akademik:

1. Jumlah guru binaan terlalu banyak
2. Intensitas supervisi
3. Kurangnya pengembangan kompetensi supervise akademik

Kegiatan Supervisi



KEGIATAN SUPERVISI ONLINE



KESIMPULAN

Supervisi akademik online menggunakan konsep pelaksanaan supervisi dibantu dengan teknologi informasi dan komunikasi yaitu melalui media internet. Adapun kelebihan konsep supervisi akademik online untuk meningkatkan layanan supervisi adalah: (1) Pelaksanaan supervisi akademik untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dapat dilakukan secara *online* tanpa adanya batasan jarak dan waktu. (2) Informasi dapat di berikan secara cepat. (3) Pengawas sekolah dapat melihat adminstrasi guru secara online melalui file sharing. (4) Terdapat forum diskusi yang dapat dilakukan secara online. (5) Dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan keterampilan secara mandiri. (6) Komunikasi guru dan pengawas dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja meenggunakan media internet.

Penerapan model supervisi akademik online dapat membantu mengoptimalkan layanan pengawas sekolah dalam rangka meningkatkan kompetensi guru. Supervisi akademik online dapat menjadi media untuk menjembatani antara pengawas sekolah dan guru binaan. Komunikasi antara pengawas sekolah dan guru dapat dilakukan secara efektif, efisien, cepat dan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bessong, F. E., & Ojong, F. (2010). Supervision as an instrument of teaching – learning effectiveness: challenge for the Nigerian practice. *Global Journal of Educational Research* (Vol. 8). <https://doi.org/10.4314/gjedr.v8i1-2.53763>
- [2] Handayani, Lina & Sukirman. (2020). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah Pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP 3 BAE KUDUS. *Journal of Education, Psychology and Counseling*.
- [3] Muchson, Munzil., Candra, Nur., Evi, Mega., Novitasari, Shela., Ainur, Deni. (2021). Program Pembinaan Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Guru Kima MA/SMA Pada MGMP Kimia Kabupaten Mojokerto Berbasis IoT. [Journal.Unhas.ac.id/index.php/panritaabdi](http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi).
- [4] Samsu, Ridwan., Hardyanto, Wahyu., Sudana, I Made. (2017). Efektifitas Model Supervisi Akademik Online Pada Guru Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal. Unnes. Ac.id/sju/index.php/eduman*.
- [5] Ruswenda, U. (2011). Berbagai Faktor dalam Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kuningan. Pascasarjana Universitas Indonesia. Retrieved from <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20292955-T29830-Berbagai faktor.pdf>
- [6] Sudjana, Nana. 2011. *Supervisi Pendidikan Konsep dan Aplikasinya bagi Pengawas Sekolah*. Bekasi: Binamitra Publising